

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek penelitian**

Sugiyono (2017) mendefinisikan objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2016 yang melakukan *merger* dan akuisisi pada tahun 2013.

#### **B. Jenis data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Sugiyono (2017) mendefinisikan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak kedua atau media perantara. Jenis Penelitian ini adalah penelitian komparatif. Murdiyatomoko (2006) mendefinisikan bahwa penelitian komparatif yaitu penelitian yang membandingkan antara dua atau lebih variabel, untuk melihat apakah ada perbedaan antara variabel yang dibandingkan tersebut atau tidak, hasilnya berupa penilaian, mana yang lebih baik dan mana yang lebih buruk. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan rasio keuangan sebelum melakukan *merger* dan akuisisi apakah rasio keuangan meningkat atau menurun setelah melakukan *merger* dan akuisisi.

### **C. Teknik pengambilan sampel**

Ferdinant (2014) menjelaskan bahwa dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel dipilih dengan menggunakan kriteria tertentu atau pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan. Pengambilan sampel ini berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013
2. Perusahaan pengakuisisi tahun 2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Perusahaan melakukan merger tahun 2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Terdapat laporan keuangan tiga tahun sebelum merger dan akuisisi dan tiga tahun sesudah *merger* dan akuisisi
5. Bukan perusahaan yang beroperasi di sektor keuangan

### **D. Teknik pengumpulan data**

Sugiyono (2017) menjelaskan teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dokumentasi mengumpulkan data dari website resmi Bursa efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) berupa laporan keuangan audit perusahaan dan dari website perusahaan tersebut berupa *annual report*.

## E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat variabel yang digunakan untuk indikator kinerja keuangan perusahaan.

### 1. Definisi Variabel Penelitian

#### a. *Current Ratio* (CR)

Hanafi (2014) menjelaskan bahwa *current ratio*(CR) mengukur kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya (jatuh tempo kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar.

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

#### b. *Return On Asset* (ROA)

Hanafi (2014) menjelaskan bahwa ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengolahan aset, yang berarti semakin baik.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

#### c. *Debt to asset ratio* (DAR)

Hanafi (2014) menjelaskan *debt to asset ratio* sebagai rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya, perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya.

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}}$$

#### d. *Total Asset Turnover*

Santosodan Santoso (2015) menjelaskan bahwa TATO mengukur seberapa

efektif aktiva perusahaan mampu menghasilkan pendapatan operasional. Pendapatan operasional yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan.

$$\text{TATO} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

e. *Earnings Per Share* (EPS)

Rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS). Santoso dan Santoso (2015) menjelaskan eps bahwa eps menunjukkan bagian laba yang dinikmati oleh pemegang saham untuk tiap lembar saham yang dimiliki. Besar kecilnya EPS dipengaruhi oleh laba bersih dan jumlah saham yang dimiliki perusahaan.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

## F. Uji hipotesis dan analisis data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh untuk masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan program *SPSS* versi 16 untuk memudahkan pengolahan data. Statistik deskriptif berusaha menggambarkan atau menjelaskan berbagai karakteristik data, seperti rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan lain sebagainya.

### 2. Uji normalitas

Nazarudin dan Basuki (2016) mendefinisikan bahwa uji normalitas

merupakan uji kualitas data yang menentukan apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Maryanti, Siregar dan Andati (2017) menjelaskan bahwa pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t berpasangan apabila data berdistribusi normal, dan uji *Wilcoxon's Signed Ranks Test* apabila tidak diketahui sebaran datanya. Ghazali (2011) menjelaskan bahwa untuk menguji uji normalitas data dengan uji statistik *Kolmogorov-smirnov*. Dalam uji ini data dikatakan berdistribusi normal jika  $sig\ kolmogorov-smirnov > 0.05$ .

### 3. Uji hipotesis

- a. Jika Asymptotic sig > 0,05, maka distribusi data normal dan uji beda yang digunakan adalah uji parametric (*paired sampel t-test*)

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji *paired sampel t-test* digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. Uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang berpasangan atau berhubungan. Standar signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%, sehingga apabila hasil signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang sudah ditentukan ( $> 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, sebaliknya apabila signifikansi uji lebih kecil dari signifikansi yang ditentukan ( $< 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak.

- b. Jika Asymptotic sig < 0,05, maka distribusi data tidak normal dan uji beda yang digunakan adalah uji non parametric (*Wilcoxon's Signed Ranks Test*).

Uji peringkat pertanda wilcoxon (*Wilcoxon's Signed Ranks Test*) Ghazali (2011) uji peringkat bertanda wilcoxon digunakan untuk mengevaluasi

perlakuan (*treatment*) tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha=5\%$ ). Kualifikasi pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Wilcoxon's Signed Ranks Test* bahwa  $H_0$  diterima jika nilai sig  $> 0,05$  dan  $H_a$  diterima jika nilai sig  $< 0,05$ .

